

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil uji organoleptis sediaan sabun cair minyak biji kelor (*Moringa oleifera L.*) adalah:
 - a. Warna yang dihasilkan pada F0 adalah kuning bening, F1 adalah kuning muda, F2 dan F3 adalah putih kekuningan.
 - b. Aroma yang dihasilkan pada F0, F1, F2, dan F3 adalah aroma khas kuat.
 - c. Bentuk sediaan sabun mandi yang dihasilkan pada F0, F1, F2, dan F3 adalah cairan encer.
2. Hasil uji homogenitas dari keseluruhan formula sabun cair minyak biji kelor (*Moringa oleifera L.*) menghasilkan hasil uji yang homogen.
3. Hasil uji pH dari keseluruhan formula sabun cair minyak biji kelor (*Moringa oleifera L.*) F0 (0%), F1 (3%), F2 (5%), dan F3 (7%) memenuhi persyaratan pH sediaan sabun cair.
4. Hasil uji tinggi busa dari keseluruhan formula sabun cair minyak biji kelor (*Moringa oleifera L.*) F0 (0%), F1 (3%), F2 (5%), dan F3 (7%) memenuhi persyaratan tinggi busa.
5. Hasil uji alkali bebas dari keseluruhan formula sabun cair minyak biji kelor (*Moringa oleifera L.*) F0 (0%), F1 (3%), F2 (5%), dan F3 (7%) tidak memenuhi persyaratan kadar alkali bebas.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih teliti dalam menambahkan jumlah KOH serta konsisten dalam proses pengadukan pada pembuatan sediaan sabun agar nilai kadar alkali bebas pada sediaan sabun mandi cair memenuhi persyaratan SNI 4085-2017.

Pemilihan zat pewangi yang ditambahkan pada sediaan sabun mandi cair seharusnya mempunyai aroma yang lebih kuat dibanding dengan aroma minyak yang digunakan, sehingga aroma kuat dari minyak pada sabun terkalahkan oleh aroma zat tambahan dan menghasilkan sabun dengan aroma yang baik.